

**PELAKSANAAN PEMBAYARAN PPN WARTEL
DI PT. TELKOM KANDATEL JEMBER**

LAPORAN HASIL PRAKTEK KERJA NYATA

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Ahli Madya (A.Md.) Perpajakan
Program Studi Diploma III Perpajakan
Jurusan Ilmu Administrasi
pada
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER

Oleh :

ERNA FUADAH

NIM. 980903101015

Pembimbing :

Drs. SOEROTO MARMOWIYONO

NIP. 130355414



**UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI DIPLOMA III PERPAJAKAN
2001**

5

Asal	Perintah	Klasifikasi
Terima Tgl:	12/11/01.	336.27
No. Induk :	10235822	FUA
		β

MB

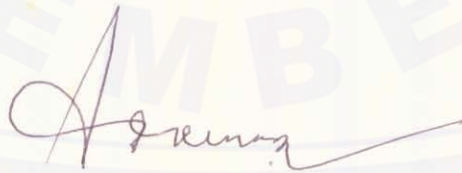
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI DIPLOMA III PERPAJAKAN

PERSETUJUAN

Telah disetujui Laporan Hasil Praktek Kerja Nyata Program Studi Diploma III Perpajakan Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember

N a m a : Erna Fuadah
N I M : 980903101015
Jurusan : Ilmu Administrasi
Program Studi : Diploma III Perpajakan
Judul : Pelaksanaan Pembayaran PPN Wartel
di PT. TELKOM Kandatel Jember

Jember, 03 April 2001
Menyetujui,
Dosen Pembimbing



Drs. SOEROTO MARMOWIYONO
NIP. 130 355 414

UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI DIPLOMA III PERPAJAKAN

PENGESAHAN

Telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Penguji Laporan Hasil Praktek Kerja Nyata Program Studi Diploma III Perpajakan Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember :

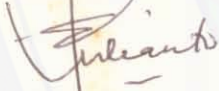
N a m a : Erna fuadah
N I M : 980903101015
Jurusan : Ilmu Administrasi
Program Studi : Diploma III Perpajakan

**PELAKSANAAN PEMBAYARAN PPN WARTEL
DI PT. TELKOM KANDATEL JEMBER**

Hari : Kamis
Tanggal : 19 April 2001
Jam : 15.00
Bertempat : Di FISIP Universitas Jember
Dan telah dinyatakan lulus

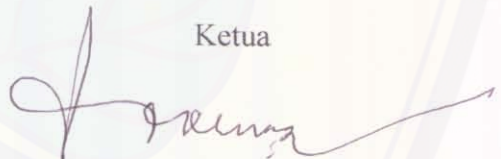
Panitia Penguji

Anggota



Drs. DIDIK EKO JULIANTO
NIP. 131 832 303

Ketua



Drs. SOEROTO MARMOWIYONO
NIP. 130 355 414

Mengesahkan ,
Universitas Jember
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik
Dekan



Drs. H. MOCH. TOERKI
NIP. 130 524 832

MOTTO

Janganlah kamu terlalu menyesali
terhadap kegagalan yang telah kamu alami
dan janganlah terlalu gembira terhadap kesuksesan
yang telah kamu capai
allah tidak menyukai kepada orang yang sombong
dan bersikap angkuh

(Q.S. Al-hadid : 23)

Pengetahuan dan pengertian merupakan teman hidup
yang setia dan tak pernah culas
pengetahuan merupakan mahkota kita
dan pengertian menjadi tingkat kesabaran
jika keduanya kita miliki
tak ada milik yang tak berarti keduanya.

(Kahlil Gibran)

PERSEMBAHAN

Laporan ini kupersembahkan untuk :

- Bapak dan Ibu tercinta yang telah banyak memberikan bimbingan, dorongan secara moral maupun spiritual serta doa demi keberhasilan dan kesuksesan ananda.
- Kakaku Yulfa, mas Har serta adikku Luluk dan Lilis yang selalu memberikan support, kebahagiaan dan keceriaan.
- Shady Girls (gank, nenek, tante, kakak dan adik) makasih atas kebersamaan, kekopleran dan kekompakan kita selama ini, kalian sungguh berarti. “We are Together forever until die”.
- Teman-temanku kost di Parto’s Club, mbak Intan, Jeng Sri, Nunung, mbak Sitma, mbak Sri, Yuni, mbak Indah dan adik kostku Yuliet serta mbak-mbak kostku yang selama ini setia menemani aku baik dalam suka maupun duka.
- Teman-temanku D III Perpajakan angkatan 1998.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufik dan hidayat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan Praktek Kerja Nyata yang berjudul **“PELAKSANAAN PEMBAYARAN PPN WARTEL DI PT. TELKOM KANDATEL JEMBER”**.

Penyusunan laporan ini dimaksudkan guna memenuhi salah satu persyaratan Akademik dalam menyelesaikan study pada Program Diploma III Perpajakan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan hormat yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah memberikan bimbingan, nasehat dan petunjuk hingga terselesainya penulisan laporan ini, khususnya kepada :

1. Bapak Drs.H.Moch Toerki, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.
2. Bapak Drs. Agus Budihardjo,MA, selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.
3. Bapak Drs.Sasongko,M.Si, selaku Ketua Program D III Perpajakan
4. Bapak Drs.Sutrisno,M.Si, selaku Dosen wali yang telah banyak membantu dan membimbing selama menjadi mahasiswa DIII Perpajakan.
5. Bapak Drs.Soeroto Marmowiyono, selaku Dosen pembimbing yang telah membimbing dalam penyusunan laporan mulai awal hingga akhir.
6. Bapak Budiarto M. Utomo, selaku Ass. Manager Sumber Daya Manusia (SDM) PT. TELKOM Kandatel Jember yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan Praktek Kerja Nyata.
7. Bapak Marjoko, selaku Manajer Keuangan PT. TELKOM Kandatel Jember yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan Praktek Kerja Nyata di Dinas Keuangan.

8. Bapak Kodrat, Bapak Noor Hidayat beserta Staf Dinas Keuangan yang telah banyak membantu dan membimbing dalam penulisan laporan selama kegiatan Praktek Kerja Nyata di PT. TELKOM Kandatel Jember.
9. Semua pihak yang telah memberikan bantuan, semangat dan dorongan kepada penulis sehingga tugas ini dapat terselesaikan.

Dengan segala kemampuan dan pengetahuan serta pengalaman yang penulis miliki. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa laporan ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan, oleh karena itu penulis mengharapakan saran dan kritik yang konstruktif guna penyempurnaan dimasa mendatang.

Jember, April 2001

Penulis

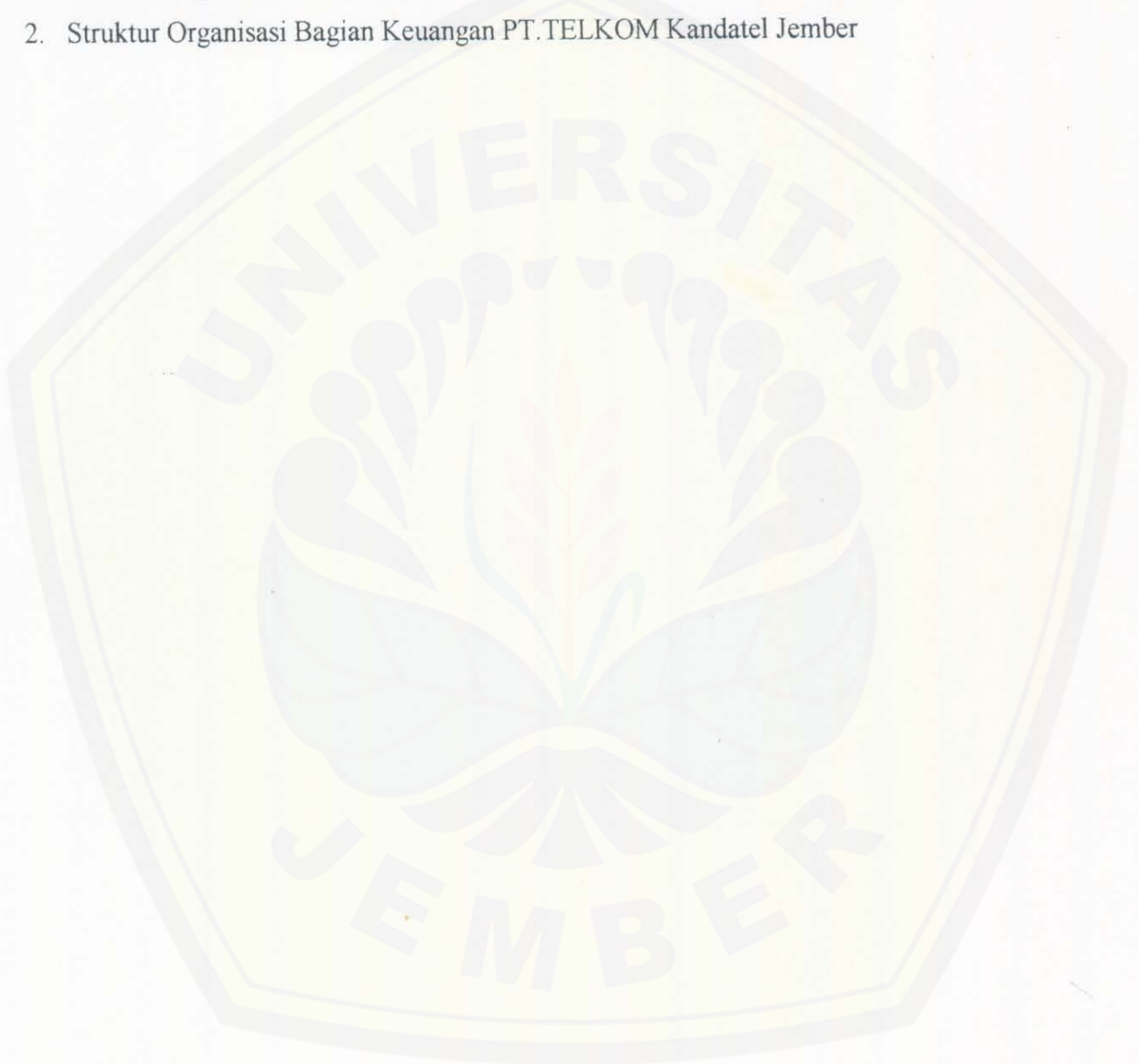
DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	viii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan dan Kegunaan Praktek Kerja Nyata.....	2
1.2.1 Tujuan Praktek Kerja Nyata.....	2
1.2.2 Kegunaan Praktek Kerja Nyata.....	2
II. GAMBARAN UMUM LEMBAGA	3
2.1 Sejarah Singkat PT. TELKOM.....	3
2.2 Visi dan Misi PT. TELKOM.....	8
2.2.1 Visi PT. TELKOM.....	8
2.2.2 Misi PT. TELKOM.....	8
2.3 Kegiatan Usaha PT. TELKOM.....	8
2.4 Struktur Organisasi PT. TELKOM.....	9
2.5 Job Description Dinas Keuangan.....	14

III. PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA NYATA	18
3.1 Deskripsi Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata	18
3.2 Penilaian Terhadap Kegiatan Lembaga (Tempat PKN) dalam Pelaksanaan Kewajiban Perpajakannya.....	20
3.2.1 Arti, Macam-macam dan Tujuan Wartel.....	21
3.2.2 Persyaratan yang harus Dipenuhi dalam Pengajuan Pendirian Wartel	22
3.2.3 Kriteria Penolakan Pengajuan Pendirian Wartel.....	22
3.2.4 Tarif pembagian Sharing.....	23
3.2.5 Tata Cara Menghitung, Membayar / Menyetor dan Melaporkan Sendiri PPN Wartel di PT. TELKOM Kandatel Jember.....	23
IV. PENUTUP.....	26
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

1. Struktur Organisasi PT. TELKOM Kandatel Jember
2. Struktur Organisasi Bagian Keuangan PT.TELKOM Kandatel Jember



I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era teknologi saat ini, teknologi komunikasi antar jaringan yang paling fenomenal adalah jasa telekomunikasi. Teknologi komunikasi jaringan ini sebenarnya sudah ada sejak kira-kira 30 tahun yang lalu, namun perkembangannya masih terbatas di lingkungan militer dan akademis yang tentu saja tujuan dan penggunaannya juga terbatas. Belakangan ini berkembang menjadi pesat, apalagi setelah ditemukan penggunaan serat optik sebagai media penghantar tercepat (sampai saat ini) dalam teknologi komunikasi menggantikan kabel tembaga biasa.

Bersamaan dengan itu penggunaan teknologi komunikasi jaringan makin meluas dari lingkungan terbatas masyarakat umum biasa diseluruh dunia. Dengan diperkenalkan media telekomunikasi (Telepon) tujuan telekomunikasi jaringan menjadi tidak hanya terbatas pada kepentingan militer dan akademis saja, namun sudah merambah ke berbagai aspek kehidupan manusia dari sosial, politik, hukum, ekonomi, budaya dan sebagainya. Batas-batas fisik negarapun dilampaui sehingga antara manusia satu dengan yang lain diseluruh dunia dapat dengan cepat dan mudah berkomunikasi seiring dengan berkembangnya interaksi yang tidak lagi mengenal batas tadi, muncul pula kepentingan-kepentingan yang bersifat ekonomis yang makin lama makin berkembang pesat sebagai kontribusi positif pada perdagangan suatu negara.

PT. TELEKOMUNIKASI Indonesia, Tbk. (selanjutnya disebut dengan PT. TELKOM) adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang telekomunikasi dan informasi yang merupakan Badan Usaha Milik Negara. Perusahaan ini mempunyai misi usaha melayani umum dan bertujuan untuk memperoleh keuntungan.

Berbagai macam sumber pendapatan yang diperoleh PT. TELKOM salah satunya adalah pendapatan dari pengelolaan usaha Wartel. Karena keterbatasan dana dan tenaga, perusahaan ini membuka peluang bagi semua lapisan masyarakat untuk

membuka usaha jasa pelayanan Wartel sesuai dengan syarat-syarat yang telah ditentukan oleh PT. TELKOM.

Alasan penulis melaksanakan Praktek Kerja Nyata (PKN) di PT. TELKOM Kandatel Jember, adalah karena ingin mengetahui sejauhmana PT. TELKOM Kandatel Jember dalam melaksanakan kewajiban perpajakan menurut Peraturan Perundang-undangan Perpajakan No. 18 tahun 2000 Tentang PPN dan PPn.BM, khususnya mengenai pemungutan PPN terhadap usaha Wartel, berdasarkan Keputusan Presiden No. 234 / M tahun 2000 dan Keputusan Menteri Keuangan No. 547 / KMK. 04 / 2000 Tentang Penunjukan Bendaharawan Pemerintah, Badan-badan Tertentu, dan Instansi Pemerintah Tertentu untuk Memungut, Menyetor dan Melaporkan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah (PPn.BM).

Dengan alasan tersebut diatas penulis mengangkat judul laporan Praktek Kerja Nyata tentang **“PELAKSANAAN PEMBAYARAN PPN WARTEL DI PT. TELKOM KANDATEL JEMBER”**.

1.2 Tujuan dan Kegunaan Praktek Kerja Nyata

1.2.1 Tujuan Praktek Kerja Nyata

- a. Untuk memperoleh gambaran sesungguhnya pelaksanaan perpajakan pada PT. TELKOM Kandatel Jember secara teori dengan penerapannya.
- b. Untuk mengetahui sejauhmana Pelaksanaan Pembayaran PPN Wartel di PT. TELKOM Kandatel Jember.

1.2.2 Kegunaan Praktek Kerja Nyata

Menambah pengetahuan dan pengalaman kerja khususnya mengenai Pelaksanaan Pembayaran PPN Wartel di PT. TELKOM Kandatel Jember.

II. GAMBARAN UMUM LEMBAGA

2.1 Sejarah Singkat PT. TELKOM

PT. TELKOM adalah suatu badan usaha bersama *Post-en Telegraafdienst* yang di dirikan dengan Staatsblad No. 52 tahun 1884. Penyelenggara telekomunikasi di Hindia Belanda pada waktu itu pada mulanya diselenggarakan oleh swasta. Bahkan sampai tahun 1905 tercatat 38 perusahaan telekomunikasi, yang pada tahun 1906 di ambil alih oleh pemerintah Hindia Belanda dengan berdasarkan Staatsblad No. 395 tahun 1906. Sejak itu berdirilah *Post, Telegraf en Telefoondients* atau disebut PTT. Dienst ditetapkan sebagai Perusahaan Negara berdasarkan Staatsblad No. 419 tahun 1927 tentang *Indonesia Bedrijven wet* (I.B.W., Undang - undang Perusahaan Negara).

Jawatan PTT ini berlangsung sampai dikeluarkannya Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang (Perpu) No. 19 tahun 1960 oleh Pemerintah Republik Indonesia, tentang persyaratan suatu Perusahaan Negara dan PTT – Dienst memenuhi syarat untuk tetap menjadi suatu Perusahaan Negara (PN). Kemudian berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 240 tahun 1961, tentang pendirian Perusahaan Negara Pos dan Telekomunikasi.

Dalam perkembangan selanjutnya Pemerintah memandang perlu untuk membagi PN Pos dan Telekomunikasi menjadi 2 (dua) Perusahaan Negara yang berdiri sendiri. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 29 tahun 1965, maka berdirilah perusahaan Pos dan Giro (PN. Pos dan Giro) dan pendirian Perusahaan Negara Telekomunikasi (PN Telekomunikasi) diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 30 tahun 1965. Bentuk ini pun dikembangkan menjadi Perusahaan Umum (Perum). Telekomunikasi melalui Peraturan Pemerintah No. 36 tahun 1974. Dalam peraturan tersebut dinyatakan pula Perusahaan Umum Telekomunikasi sebagai

penyelenggara jasa telekomunikasi untuk umum, baik hubungan telekomunikasi dalam negeri maupun luar negeri.

Tentang hubungan telekomunikasi luar negeri pada saat itu juga diselenggarakan oleh PT Indonesia Satellite Corporation (Indosat), yang masih berstatus perusahaan asing, dari *American Cable* dan *Radio Corporation*, suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan peraturan perundangan negara bagian Delaware, Amerika Serikat.

Seluruh saham PT Indosat dengan modal asing ini pada akhir tahun 1980 dibeli oleh Negara Republik Indonesia dari *American Cable* dan *Radio Corporation*. Dalam rangka meningkatkan pelayanan jasa telekomunikasi untuk umum, pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 53 tahun 1980 tentang telekomunikasi untuk umum yang isinya tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 22 tahun 1974. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 53 tahun 1980, PERUMTEL ditetapkan sebagai Badan Usaha yang berwenang menyelenggarakan telekomunikasi untuk umum internasional.

Memasuki tahun 1989 Pemerintah merasakan perlunya percepatan pembangunan telekomunikasi, karena sebagai infrastruktur diharapkan dapat memacu pembangunan sektor lainnya. Selain hal tersebut penyelenggaraan telekomunikasi membutuhkan manajemen yang lebih profesional, oleh sebab itu penyesuaian bentuk perusahaan. Untuk itu berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 25 tahun 1991, maka bentuk Perusahaan Umum (Perum) dialihkan menjadi Perusahaan Perseroan (Persero), sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang No. 9 tahun 1969. Sejak itu berdirilah Perusahaan Perseroan (Persero) Telekomunikasi Indonesia atau TELKOM.

2.1.1 Restrukturisasi Internal TELKOM

Mengantisipasi era globalisasi, seperti diterapkannya perdagangan bebas baik Internasional maupun regional, maka TELKOM pada tahun 1995 ini melaksanakan tiga program besar secara simultan. Program-program tersebut adalah restrukturisasi internal, penerapan Kerja Sama Operasi (KSO) dan persiapan *Go Public* atau Internasional atau dikenal dengan *Initial Public Offering*. Restrukturisasi Internal meliputi bidang usaha sekaligus pengorganisasiannya bidang usaha TELKOM dibagi tiga, yaitu : bidang usaha utama, bidang usaha terkait dan bidang usaha pendukung. Bidang usaha utama TELKOM adalah menyelenggarakan jasa telepon lokal dan jarak jauh dalam negeri, sedangkan bidang terkait termasuk Sistem Telepon Bergerak Seluler (STBS), sirkit langganan, teleks dan penyewaan transponder satelit.

Bidang usaha terkait ini ada yang diselenggarakan TELKOM dan ada juga yang diselenggarakan bekerja sama dengan pihak ketiga melalui perusahaan patungan. Sedangkan bidang usaha pendukung adalah bidang usaha yang tidak langsung berhubungan dengan pelayanan jasa telekomunikasi, namun keberadaannya mendukung kelancaran bidang utama dan bidang terkait. Yang termasuk dalam bidang pendukung adalah pelatihan, sistem informasi satelit, properti, riset teknologi informasi.

Untuk menampung bidang-bidang usaha tersebut, maka sejak 1 Juli 1995 TELKOM telah menghapuskan struktur Wilayah Usaha Telekomunikasi (WITEL) dan secara defacto meresmikan era Divisi. Sebagai pengganti WITEL, bisnis bidang utama dikelola oleh tujuh Divisi Regional dan satu Divisi Network.

Divisi Regional menyelenggarakan jasa telekomunikasi di wilayahnya masing – masing, sedangkan Divisi Network menyelenggarakan jasa telekomunikasi jarak jauh dalam negeri melalui pengoperasian jaringan transmisi jalur utama nasional. Divisi Regional TELKOM mencakup wilayah-wilayah yang dibagi sebagai berikut :

1. Divisi Regional I, Sumatra
2. Divisi Regional II, Jakarta dan sekitarnya

3. Divisi Regional III, Jawa Barat
4. Divisi Regional IV, Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta
5. Divisi Regional V, Jawa Timur
6. Divisi Regional VI, Kalimantan
7. Divisi Regional VII, Kawasan Timur Indonesia yang meliputi Sulawesi, Bali, Nusatenggara, Timor Timur, Maluku dan Irian Jaya.

Masing-masing Divisi dikelola oleh suatu tim manajemen yang terpisah berdasarkan prinsip desentralisasi serta bertindak sebagai pusat investasi (Divisi Regional) dan pusat keuntungan (Divisi Network dan Divisi lainnya) serta mempunyai laporan keuangan internal yang terpisah. Sedangkan divisi-divisi Pendukung terdiri dari Divisi Pelatihan, Divisi Properti, Divisi Sistem Informasi. Beralihnya kebijakan sentralisasi ke kebijakan dekonsentrasi dan desentralisasi kewenangan maka struktur dan fungsi Kantor Pusat juga mengalami perubahan. Berdasarkan organisasi Divisional ini, maka Kantor pusat diubah menjadi Kantor Perusahaan, dan semula sebagai pusat investasi disederhanakan menjadi pusat biaya (*Cost Centre*). Berlakunya kebijakan dekonsentrasi menjadikan jumlah Sumber Daya Manusia Kantor Perusahaan juga menjadi lebih sedikit.

Kantor Perusahaan TELKOM berdasarkan akte perubahan yang terakhir berkedudukan di Jl. Japati No. 1 Bandung, bertanggung jawab atas penyampaian sasaran pengelolaan perusahaan melalui unit kerja perusahaan secara keseluruhan. Dalam kaitannya dengan Divisi, Kantor Perusahaan hanyalah menetapkan hal-hal yang strategis, sedangkan penjabaran operasionalnya dilaksanakan oleh masing-masing Divisi.

Struktur Manajemen TELKOM, secara garis besar meliputi Kantor Perusahaan, Divisi Regional I – VII, Divisi Network dan Divisi Pendukung. Kantor Perusahaan strukturnya sangat sederhana, hanya terdiri Dewan Direksi yang dibantu

Kelompok Pengembangan Bisnis, Sekretaris Perusahaan Kepala Audit Internal dan beberapa Vice President.

2.1.2 Initial Public Offering (IPO)

Keputusan untuk menghimpun dana di masyarakat melalui pasar modal, baik di dalam negeri maupun di luar negeri dengan cara menjual saham TELKOM, yang keputusannya dituangkan dalam Akta Berita Acara No. 52, tanggal 17 Juli 1995, yang di buat oleh Notaris Imas Fatimah,SH. Untuk itu TELKOM mencatatkan saham – saham yang ditawarkan di Bursa Efek Jakarta, Bursa Efek Surabaya, *New York Stock Exchange* dan *London Sock Exchange*.

Saham yang di keluarkan TELKOM terdiri dari Saham Seri A. Dwi Warna dan Saham Seri B. Saham Dwi Warna yang jumlahnya 1 lembar di miliki oleh Negara Republik Indonesia dan tidak dapat dipindah tangankan kepada siapapun juga.

Saham Seri A Dwi Warna adalah Saham yang memberikan kepada pemegang hak istimewa, diantaranya menentukan pencalonan, pengangkatan dan pemberhentian para Anggota Direksi yang dilaksanakan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Sedangkan Saham Seri B adalah atas nama dan dapat dipindah tangankan.

Dalam kaitan IPO ini, khusus karyawan TELKOM mendapat penjatahan khusus sejumlah Saham Seri B baru yang jumlahnya tidak lebih dari 10 % dari jumlah Saham yang ditawarkan dalam penawaran umum di indonesia. Program pemilikan Saham oleh karyawan atau *Employee Stock Ownership Plan (ESOP)*, mengharuskan karyawan tidak menjual saham yang di peroleh dalam jangka waktu 12 bulan setelah pencatatan Saham pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Penerima Program investasi perusahaan. Sekitar 39,22% digunakan untuk perluasan kapasitas transmisi dan sentral, penambahan kapasitas dan pengembangan jaringan kabel melalui penggantian kabel tembaga dengan kabel serat optik serta pengadaan *wireless local loop*. Selain itu 39,51% akan digunakan untuk

meningkatkan mutu pelayanan dan 21,27% dipersiapkan untuk pengembangan sistem teknologi baru serta peningkatan sumber daya manusia. Semua usaha TELKOM ini untuk mengantisipasi dilaksanakannya perdagangan bebas baik Regional maupun Internasional, peningkatan kompetitif ini diharapkan dapat menjadikan TELKOM menjadi salah satu Operator Telekomunikasi Kelas Dunia (*World Class Operator*).

2.2 Visi dan Misi PT. TELKOM

2.2.1 Visi PT. TELKOM

PT. TELKOM merupakan perusahaan yang mampu menyediakan berbagai produk jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat luas yang dikelola dengan manajemen modern dan professional serta memanfaatkan teknologi mutakhir sehingga menjadi perusahaan dengan cara terbaik, pelayanan terbaik dan memberikan hasil terbaik bagi konsumen. PT. TELKOM sebagai perusahaan yang sifatnya melayani masyarakat yang luas mengenai informasi, maka pelayanan terhadap masyarakat khususnya pada pelanggan harus benar-benar diperhatikan.

2.2.2 Misi PT. TELKOM

Misi PT. TELKOM adalah menyediakan jasa telekomunikasi, memperluas jangkauan pelayanan, meningkatkan mutu jasa dan pelayanan untuk memperlancar pemancar, pengiriman atau penerimaan berita dan informasi melalui peningkatan kemampuan sumber daya manusia serta penguasaan teknologi informasi pelayanan informasi pada masyarakat yang terbaik adalah tujuan utama PT. TELKOM.

2.3 Kegiatan Usaha PT. TELKOM

Jenis jasa telekomunikasi PT. TELKOM Indonesia yang sudah beroperasi sekarang ini adalah :

1. Jenis Telepon Dalam Negeri merupakan kegiatan usaha PT. TELKOM yang memberikan pendapatan terbesar komposisi pendapatan jasa yang meliputi : biaya pasang, biaya abonemen (langganan) bulanan dan biaya pemakaian

- telepon untuk panggilan lokal dan jarak jauh pelayanan jasa telepon Dalam Negeri juga termasuk penyediaan telepon umum, baik kartu maupun coin.
2. Jasa interkoneksi *merupakan* jasa telekomunikasi karena adanya penyelenggaraan telekomunikasi oleh pihak lain, seperti PT. Indosat dan Satelindo, dari hasil penyelenggaraan ini PT. TELKOM memperoleh pendapatan yang cukup besar walaupun tidak sebesar pendapatan yang diterima dari penyelenggaraan jasa telepon Dalam Negeri.
 3. Jasa Telepon Bergerak Seluler *merupakan* penyelenggaraan Sambungan Telepon Bergerak Seluler (STBS) ini bekerja sama dengan pihak lain atau dengan sistem patungan bagi hasil.
 4. Jasa Satelit *merupakan* jasa yang disediakan oleh PT. TELKOM dari penyewaan transponder satelit dan mulai tahun 1996 beralih kepada Satelindo, namun PT. TELKOM terus melanjutkan jasa stasiun bumi untuk hubungan telekomunikasi melalui sistem satelit komunikasi.
 5. Jasa lainnya adalah meliputi jasa email, calling, cards, telex dan telegram.

2.4 Struktur Organisasi PT. TELKOM

Bagi suatu kegiatan usaha atau perusahaan diperlukan suatu organisasi yang baik, baik itu perusahaan kecil atau besar. Semakin besar kegiatan usaha atau perusahaan maka semakin sulit persoalan organisasi yang akan dihadapi begitu pula sebaliknya. Semakin mudah persoalan mengenai organisasi maka perusahaan dapat dengan mudah menentukan jalan aktivitas usahanya selain itu juga biaya yang dikeluarkannya relatif sedikit.

Bentuk organisasi PT. TELKOM Indonesia adalah bentuk organisasi garis dan staff. Seorang General Manager dibantu oleh seorang Deputy General Manager dan Deputy General Manager sendiri dibantu oleh beberapa manajer. Dari bagian itu masih terdiri lagi dari beberapa bagian yang saling terkait dan saling bekerjasama dalam melaksanakan suatu tugas dan tanggung jawab. Organisasi itu merupakan

suatu sistem yang saling terpadu sehingga antara bagian yang satu dengan bagian yang lain harus saling membantu dalam menyelesaikan tugas. Tugas dan tanggung jawab dari masing-masing bagian pada perusahaan tersebut adalah sebagai berikut:

a. General Manager

1. Menangani tugas yang bersifat strategik
2. Menangani tugas-tugas yang berorientasi keluar maupun ke dalam
3. Bertanggung jawab atas pencapaian sasaran operasional
4. Bertanggung jawab atas penyelenggaraan jasa dan pengelolaan perangkat telekomunikasi dalam area geografis tertentu.

b. Deputy General Manager Kandatel

Berperan dan bertanggung jawab sebagai pemimpin operasi

c. Manager Kancatel

Merupakan unit kerja Kandatel yang bertugas menyelenggarakan fungsi-fungsi pelayanan, operasi, dan pemeliharaan perangkat telekomunikasi beserta sarana penunjangnya pada lokasi yang relatif terpisah dari Kandatel

d. Manager Perencanaan Bisnis

Membantu general manager dalam menyusun Bussines Plan Kandatel dan Kancatel.

1. Menyusun dan menganalisa lingkungan luar.
2. Menyusun dan menganalisa kapabilitas internal.
3. Menyediakan rumusan strategik, kebijakan dan program-program operasi, tehnik, layanan, pemasaran, pengembangan usaha, investasi dan pengendalian kinerja Kandatel dan Kancatel.
4. Menyelenggarakan fungsi manajemen.

e. Manager Support

1. Penyediaan dukungan pada unit kerja Kandatel dalam perencanaan, pendayagunaan, pengembangan sumber daya manusia, logistik dan kualitas.
2. Melaksanakan administrasi SDM.

3. Mengelola data belanja dan data pegawai.
4. Membina perencanaan dan pengembangan SDM.

f. Manager Keuangan

1. Merencanakan dan menyediakan dukungan financial kepada unit-unit di Kandatel.
2. Menyelenggarakan sistem akuntansi.
3. Mengelola perbendaharaan.
4. Mengelola anggaran dan kas.

g. Manager OPHAR JAR AKSES

1. Bertanggung jawab atas pencapaian sasaran operasi dan pemeliharaan jaringan kabel.
2. Menganalisis, mengevaluasi dan unjuk kerja jarkab serta peningkatan SDM.
3. Merencanakan anggaran dan rehabilitasi serta menggambarkan jaringan kabel.
4. Menyelenggarakan tata usaha dan logistik untuk menunjang pengoperasian dan pemeliharaan jaringan kabel dan pengelolaan SISKKA.
5. Mengoperasikan pemeliharaan dan jarkab.

h. Manager Marketing

1. Bertanggung jawab atas pencapaian sasaran pemasaran dan pelayanan jasa telekomunikasi.
2. Merencanakan penjualan dan promosi.
3. Mengelola usage dan produksi.
4. Mengelola pelayanan umum

Susunan Organisasi Kandatel terdiri :

a. Manager Marketing membawahi :

1. Ass. Manager Sales Promotion.
2. Ass. Manager Usage dan Produksi
3. Ass. Manager Public Service

b. Manager OPHAR JAR AKSES membawahi :

1. Ass. Manager Sektor
2. Ass. Manager Operasi & Manager Akses Corp Customer
3. Ass. Manager Akses Non Metal
4. Ass. Manager Operation Control

c. Manager Perencanaan Bisnis membawahi :

1. Ass. Manager Bussines Planing
2. Ass. Manager Acces Planing
3. Ass. Manager Data Jaringan Akses
4. Ass. Manager Administrasi & Dukungan Akses

d. Manager Customer Service membawahi :

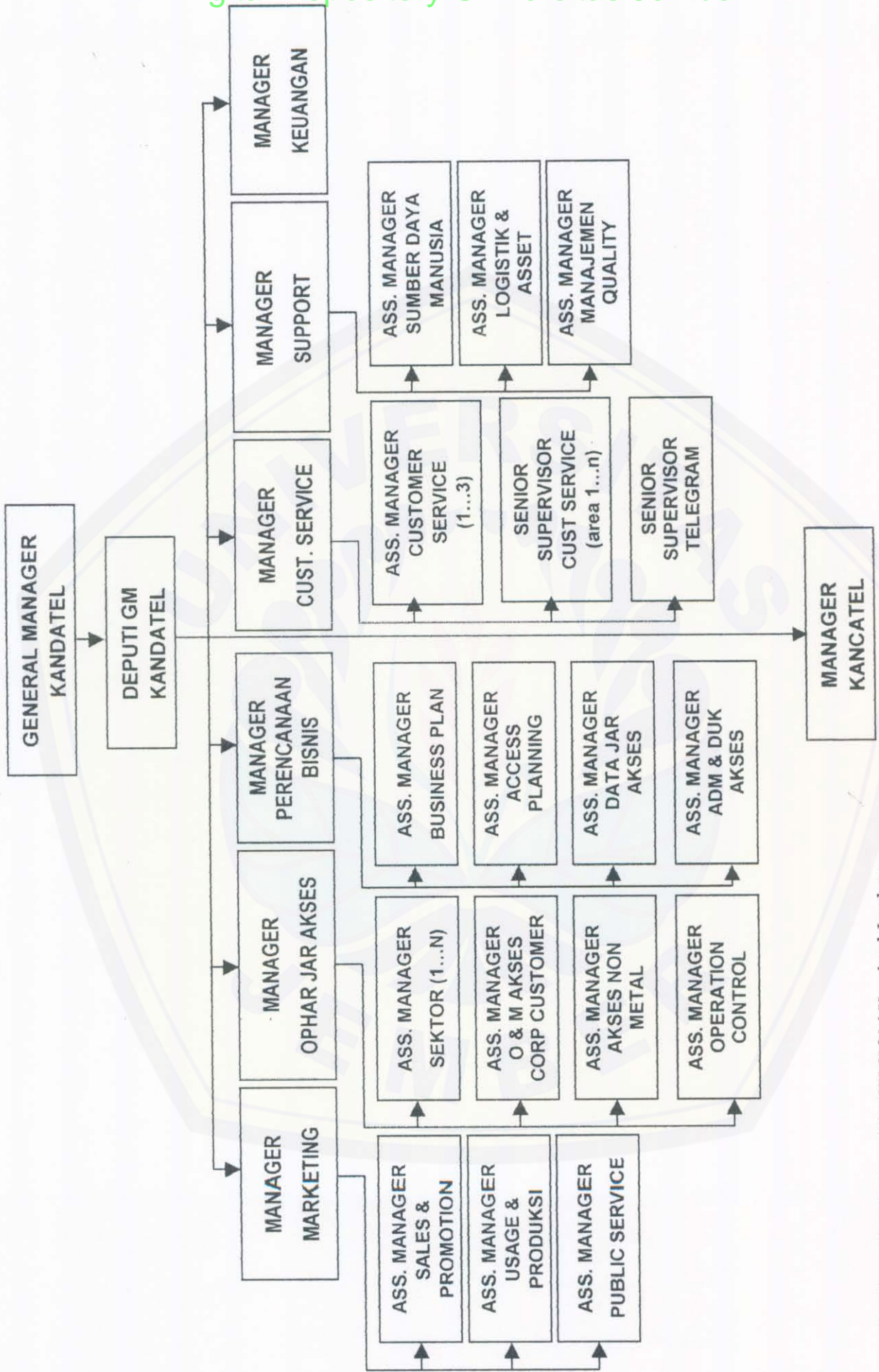
1. Ass. Manager Customer Service
2. Senior Supervisor Customer Service
3. Senior Supervisor Telegram

e. Manager Support membawahi :

1. Ass. Manager SDM
2. Ass. Manager Logistik dan Asset
3. Ass. Manager Management Quality

f. Manager Keuangan membawahi :

1. Ass. Manager Anggaran dan Kas
2. Ass. Manager Akuntansi



2.5 Job Description Dinas Keuangan

Unit kerja keuangan mempunyai tugas merencanakan dan menyediakan dukungan kepada unit-unit di Kandatel serta menyelenggarakan sistem akuntansi sesuai dengan kebijakan perusahaan.

Struktur Organisasi Dinas Keuangan dapat di lihat pada gambar 2

Untuk menyelenggarakan tugas tersebut Dinas Keuangan mempunyai fungsi :

1. Pengelolaan Anggaran dan Kas

a. Pengelolaan Anggaran

1). Investasi

- (a) Melaksanakan pengisian data pada KPA (Kartu Pengawasan Anggaran) untuk Investasi.
- (b) Perubahan Daftar Rencana Kerja (PDRK).
- (c) Melaksanakan pembuatan laporan investasi.

2). Beban

- (a) Melaksanakan pengisian data pada KPA untuk beban.
- (b) Perubahan Daftar Rencana Kerja (PDRK).
- (c) Melaksanakan pembuatan laporan beban.
- (d) Melaksanakan penyusutan anggaran beban.

3). Pendapatan

Melaksanakan pembuatan laporan pendapatan.

4). Lain-lain

- (a) Menyusun GKM (Gugus Kendali Mutu).
- (b) Membuat laporan WCO (*World Class Operation*).
- (c) Membuat *Financial Report* (Laporan keuangan)
- (d) Mencatat biaya-biaya yang masih harus dibayar.
- (e) ABC (*Activity Based Costing*).
- (f) Menyiapkan Budget Commite.

b. Pengelolaan Kas

1). Pendapatan atau Cash in Flow

- (a) Melaksanakan validasi CN (*Credit Nota*) dengan cash desk secara harian.
- (b) Melaksanakan validasi SISKAs dengan KA/GL 3100 secara periodik.
- (c) Melaksanakan Pengawasan cash :
 - Pengawasan Cash Intransit secara periodik.
 - Pengawasan Cash Transfer ke Corporate secara harian.
- (d) Melaksanakan reconciliasi.
- (e) Melaksanakan entry pendapatan dan titipan serta validasi entry.
- (f) Melaksanakan entry titipan.

2). Beban atau Cash out Flow

- (a) Melaksanakan entry beban dan panjar serta validasi entry.
- (b) Pengelolaan Impres Fund.
 - Cash opname.
 - Reimburse.
 - Saldo optimal.
 - Pengambilan uang di Bank.
- (c) Permintaan dropping :
 - Komparasi realisasi anggaran atas permintaan dropping.
 - Melaksanakan transfer pembayaran ke pihak 3.
 - Melaksanakan zero cash balance.
 - Melaksanakan validasi collection fee.

3). Hutang

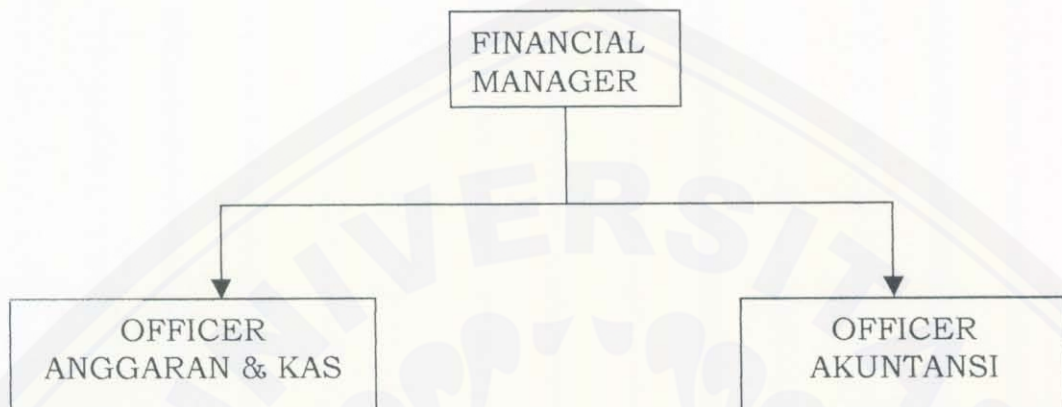
- (a) Melaksanakan entry pembayaran hutang dan validasi secara harian.
- (b) Melaksanakan validasi saldo hutang.

- 4). Pajak : PPh Ps. 23, PPh Ps. 21, PM-PK, PPN Pengadaan
 - (a) Menjamin pelaksanaan system perpajakan dapat dilaksanakan di Kandatel sesuai ketentuan yang berlaku.
 - (b) Melaksanakan fungsi perusahaan sebagai wajib pajak.
 - (c) Melaksanakan fungsi perusahaan sebagai wajib pungut.
 - (d) Melaksanakan fungsi perusahaan sebagai Pengusaha Kena Pajak.
- 5). Lain-lain :
 - (a) Melaksanakan verifikasi dokumen atau surat bukti.
 - (b) Pembuatan Surat Perintah Bayar.
 - (c) Pembuatan Laporan Cash Flow.

2. Pengelolaan Akuntansi

- a. Entry Harian
 - 1). Pengakuntansian Fixed Asset.
 - 2) Melaksanakan interface modal inventori.
 - 3) Melaksanakan interface modal payroll.
 - 4) Melaksanakan entry modal general ledger.
- b. Melaksanakan validasi general ledger jurnal detail.
- c. Melaksanakan posting.
- d. Pencetakan laporan keuangan.
 - Neraca saldo atau neraca percobaan.
 - Buku besar.
 - Neraca atau Rugi Laba.
- e. Menyusun laporan penutupan buku untuk triwulanan (sebagai bahan Audit).

GAMBAR 2
STRUKTUR ORGANISASI DINAS KEUANGAN



Sumber : Data Primer PT. TELKOM Kandatel Jember.

III. PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA NYATA

3.1 Deskripsi Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata

Dalam suatu perusahaan terdapat berbagai sistem yang menerapkan kumpulan dari beberapa prosedur dimana pelaksanaan masing-masing prosedur dalam suatu sistem akan selalu berhubungan erat dan saling mempengaruhi. Seperti halnya prosedur pembukuan, khususnya tentang akuntansi dan perpajakan yang merupakan hal yang sangat penting karena dapat menyediakan data-data keuangan atau laporan keuangan yang tepat serta dapat dipertanggungjawabkan.

Pada dasarnya pelaksanaan Praktek Kerja Nyata adalah untuk mengetahui bagaimana kegiatan kerja bidang perpajakan di PT. TELKOM Kandatel Jember yang dilaksanakan dengan cara terjun langsung di Dinas Keuangan unit perpajakan, sehingga dapat menerapkan teori yang diterima selama kuliah. Untuk itu penulis harus mengikuti pelaksanaan kegiatan perusahaan yang ada di PT. TELKOM Kandatel Jember Dinas Keuangan yaitu sebagai berikut :

JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN PKN DI PT. TELKOM KANDATEL JEMBER Jl. Gajah Mada No. 182 - 184	
KETERANGAN	URAIAN KEGIATAN
MINGGU KE I	<ul style="list-style-type: none">- Pembukaan PKN oleh Bapak Marjoko selaku Manajer Keuangan sekaligus perkenalan dengan para staf karyawan dan karyawan di Dinas Keuangan.- Konsultasi masalah perencanaan kegiatan PKN dengan pembimbing yang sudah ditentukan oleh Dinas

	<p>Keuangan.</p> <ul style="list-style-type: none">- Mendapat pengarahan dan penjelasan tentang administrasi yang ada di Dinas Keuangan.
MINGGU KE II	<ul style="list-style-type: none">- Mendapat penjelasan mengenai prosedur dan pelaksanaan perpajakan yang dilaksanakan oleh PT. TELKOM Kandatel Jember.- Mendapat penjelasan mengenai sejarah perusahaan, struktur organisasi, fungsi dan tugas tiap-tiap departement.- Diskusi tentang pengajuan judul laporan PKN yang berkaitan dengan perpajakan.- Entry data ke komputer tentang bukti potong untuk rekanan PT. TELKOM Kandatel Jember.
MINGGU KE III	<ul style="list-style-type: none">- Mengumpulkan data yang diperlukan sesuai dengan judul yang diambil.- Entry data ke komputer tentang SSP- Mengecek kembali antara pajak yang dipungut atau dipotong dan yang telah disetor atau belum disetor sebagai upaya menghindari selisih pajak.

MINGGU IV	<ul style="list-style-type: none">- Mengajukan laporan akhir untuk di revisi oleh pembimbing PT. TELKOM Kandatel Jember.- Pelepasan kegiatan PKN dari PT. TELKOM Kandatel Jember.
-----------	--

3.2 Penilaian Terhadap Kegiatan Lembaga (Tempat PKN) dalam Pelaksanaan Kewajiban Perpajakannya

Dalam mewujudkan misi perusahaan menuju predikat Word Class Operator (WCO) pada tahun 2001 berbagai upaya telah dan akan terus dilaksanakan oleh seluruh jajaran PT. TELKOM. Salah satu aspek untuk mewujudkan keberhasilan pencapaian predikat tersebut adalah menetapkan pengendalian antara pendapatan dan administrasi beban pajaknya.

Penerimaan kas PT. TELKOM didapat dari penerimaan pendapatan, baik berupa penerimaan pendapatan tunai maupun penerimaan penerimaan pendapatan kredit. Penerimaan pendapatan tunai PT. TELKOM diantaranya adalah pendapatan Wartel yang merupakan penerimaan pendapatan yang diperoleh dari jasa pelayanan umum.

Prosedur kerja ini menetapkan pengendalian pendapatan wartel dan administrasi beban pajaknya. Dimana pendapatan wartel terdiri dari pendapatan Dalam Negeri (pendapatan Lokal dan SLJJ) dan pendapatan Luar Negeri (pendapatan Interkoneksi SLI). Sedangkan untuk beban pajak Wartel (pendapatan Dalam Negeri) dibayarkan oleh PT. TELKOM secara kumulatif dari keseluruhan Wartel yang ada di Cabang Jember, dan beban pajak Wartel (pendapatan Luar Negeri) dibayarkan oleh PT. INDOSAT atau PT. SATELINDO. Dengan demikian pengendalian administrasi beban pajaknya termasuk PPN Jastel & PPN Penyelenggaraan Wartel di PT. TELKOM dapat terlaksana dalam kondisi yang terkendali dan informasi yang dihasilkan tepat waktu dan akurat.

Pengertian Interkoneksi Secara prinsip adalah terjadinya suatu hubungan antara dua sistem jaringan penyelenggaraan jasa telekomunikasi yang berbeda, baik sebagai *Access Provider* (AP) maupun sebagai *Long Distance Provider* dengan batasan atau aturan yang ditetapkan di dalam Negara bagian (*intrastate*) ataupun antar negara bagian (*interstate*).

3.2.1 Arti, Macam-macam dan Tujuan Wartel

- A. Wartel adalah Tempat yang disediakan untuk pelayanan jasa telekomunikasi umum yang diselenggarakan oleh Orang Pribadi atau Badan Usaha dengan kemitraan PT. TELKOM untuk mendapat pembagian hasil atau komisi atas penyelenggaraan jasa tersebut.
- B. Macam-macam Wartel : Menurut Keputusan Menteri Perhubungan No. 54 Tahun 1998, dibagi 2 tipe yaitu :
 - 1. Wartel tipe A yaitu Wartel yang diselenggarakan oleh Badan Usaha atau Koperasi yang menyelenggarakan pelayanan Telekomunikasi untuk umum, minimal 2 KBU.
 - 2. Wartel tipe B yaitu Wartel yang diselenggarakan oleh Orang Pribadi yang menyelenggarakan pelayanan telekomunikasi untuk umum, maksimal 2 KBU.
- C. Tujuan Orang Pribadi atau Badan mendirikan Wartel adalah :
 - 1. Untuk membantu PT. TELKOM dalam menyelenggarakan pelayanan jasa telekomunikasi untuk umum.
 - 2. Untuk memberikan kemudahan bagi masyarakat yang belum mempunyai telepon pribadi.
 - 3. Untuk membuka lapangan pekerjaan dan atau mengurangi pengangguran.
 - 4. Untuk mendapatkan penghasilan dari usaha Wartel tersebut.

3.2.2 Persyaratan yang harus dipenuhi dalam Pengajuan Pendirian Wartel

A. Untuk Wartel tipe A :

1. Mengisi formulir pengajuan pendirian wartel.
2. Foto copy Kartu Tanda Penduduk (KTP).
3. Foto copy Kartu Surat Keluarga (KSK).
4. Akte pendirian usaha.
5. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP).
6. Denah lokasi.

B. Untuk Wartel tipe B :

1. Mengisi formulir pengajuan pendirian wartel.
2. Foto copy Kartu Tanda Penduduk (KTP).
3. Foto copy Kartu Surat Keluarga (KSK).
4. Denah lokasi.

3.2.3 Kriteria Penolakan Pengajuan Pendirian Wartel

Orang Pribadi atau Badan Usaha yang telah memenuhi persyaratan tersebut diatas, maka selanjutnya PT. TELKOM akan mengkajinya. Dalam hal ini ada 2 kajian yaitu:

1. Kajian bisnis, meliputi:
 - a. Jarak dekat tidaknya antara wartel satu dengan lainnya.
 - b. Pendapatan.
 - c. Lingkungan atau pasarnya.
2. Kajian teknis yaitu menyangkut ada tidaknya persediaan jaringan yang disediakan oleh PT. TELKOM.

Setelah proses pengajuan Wartel tersebut disetujui oleh PT. TELKOM, maka kewajiban selanjutnya yang harus dilaksanakan oleh Orang Pribadi atau Badan Usaha adalah membayar IKR sebesar Rp. 66.950;- /SST(KBU) kepada mitra Kopegtel atau Asitel.

3.2.4 Tarif Pembagian Sharing

Menurut Keputusan Menteri Perhubungan No. 78 Tahun 1998, tarif pembagian hasil usaha (sharing) perbulan antara Wartel dan PT. TELKOM ditinjau dari pendapatan yang diperoleh dengan menggunakan tarif degresif yaitu :

Pendapatan	Tarif
Nol sampai dengan Rp. 1.000.000,-	50%
Rp. 1. 000.000,- s/d Rp. 3.000.000,-	40%
Rp. 3.000.000 keatas	22,5%

Catatan : Komposisi sharing tersebut berlaku untuk pendapatan Dalam Negeri (Lokal & SLJJ).

Sedangkan pembagian sharing untuk pendapatan Luar Negeri (Pendapatan Interkoneksi SLI) tarif sharing adalah 8% untuk wartel.

3.2.5 Tata Cara Menghitung, Membayar / Menyetor dan Melaporkan sendiri PPN Wartel di PT. TELKOM Kandatel Jember

1. **Dasar Hukum** : Undang-undang Nomor 11 Tahun 1994 dan Keputusan Presiden Nomor 56 Tahun 1988 yang diubah dengan Undang-undang Nomor 18 Tahun 2000 beserta Peraturan Pelaksanaannya dan Keputusan Presiden Nomor 234/M Tahun 2000, beserta Peraturan Pelaksanaannya.
2. **Pengertian Pajak Pertambahan Nilai** adalah bertambahnya nilai suatu barang dan jasa karena dipakainya faktor-faktor produksi disetiap jalur perusahaan untuk menghasilkan, memperdagangkan dan menyalurkan sampai ke konsumen akhir.
3. **Pemungut PPN** adalah Bendaharawan Pusat / Daerah, Ditjen Anggaran dan BUMN / BUMD.
4. **Obyek PPN** adalah penyerahan BKP dan JKP oleh PKP, rekanan kepada PKP.
5. **Tarip PPN** adalah 10% dari Dasar Pengenaan Pajak.
6. **Tata Cara Menghitung PPN Wartel**

Contoh Perhitungan :

Pendapatan Wartel Abadi dalam bulan Januari 2001 sebesar Rp. 6.500.000;-
dengan rincian :

- Pendapatan Dalam Negeri (Lokal & SLJJ) sebesar Rp. 5.500.000;-
- Pendapatan Luar Negeri (Pendapatan Interkoneksi SLI) sebesar Rp. 1.000.000;-

Perhitungannya :**1) Perhitungan sharing pendapatan Dalam Negeri (Lokal & SLJJ)**

Penghasilan Bruto Wartel Dalam Negeri Rp. 5.500.000;-
 Dasar perhitungan sharing : $100/110 \times \text{Rp. } 5.500.000;- = \text{Rp. } 5.000.000;-$
 - PPN Jastel : $10/110 \times \text{Rp. } 5.500.000;- = \text{Rp. } 500.000;-$
 - Tarif Pembagian sharing : $50\% \times \text{Rp. } 1.000.000;- = \text{Rp. } 500.000;-$
 $40\% \times \text{Rp. } 3.000.000;- = \text{Rp. } 1.200.000;-$
 $22,5\% \times \text{Rp. } 1.000.000;- = \underline{\text{Rp. } 225.000;-}$

Penghasilan netto yang diterima Wartel Rp. 1.925.000;-

PPN Penyelenggaraan Wartel :

$10\% \times \text{Rp. } 1.925.000;- = \text{Rp. } 192.500;-$ (dibayar oleh PT. TELKOM)

Penghasilan netto yang diterima oleh PT.TELKOM :

$\text{Rp. } 5.000.000 - \text{Rp. } 1.925.000 - \text{Rp. } 192.500 = \text{Rp. } 2.882.500;-$

2) Perhitungan Sharing Pendapatan Luar Negeri (pendapatan interkoneksi SLI)

- Penghasilan Bruto wartel Luar Negeri Rp. 1.000.000;-

- Tarif pembagian sharing :

$8\% \times \text{Rp. } 1.000.000;- = \text{Rp. } 80.000. (\text{penghasilan Wartel})$

PPNnya : $10\% \times \text{Rp. } 80.000;- = \text{Rp. } 8.000;-$ (Dibayar oleh PT. INDOSAT atau PT. SATELINDO)

7. Tata Cara Pembayaran PPN Wartel

- ◆ Untuk PPN Jastel yang dipungut dari pelanggan TELKOM atau pemakai jasa telekomunikasi umum setiap akhir bulan setelah diadakan perhitungan, maka jumlah PPN Jastel tersebut disetor oleh PT. TELKOM paling lambat tanggal 15 bulan N+1.
- ◆ Untuk PPN Penyelenggaraan Wartel setelah diadakan perhitungan ($10\% \times$ penerimaan sharing Wartel) jumlah PPN tersebut dibayar oleh PT. TELKOM berdasarkan jumlah kumulatif keseluruhan wartel yang ada di cabang Jember, dan disetor oleh PT. TELKOM paling lambat tanggal 15 bulan N+1.
- ◆ Cara Pembayaran / Penyetoran pajaknya di PT. TELKOM Kandatel Jember yaitu dengan cara mentransfer uang ke Kantor Pos Cab. Jember melalui Bank BNI dengan SSP Lembar ke-2 langsung ke Kantor Kas Negara. (karena antara Kantor Pos dan PT. TELKOM ada Perjanjian Kerja Sama (PKS) dalam penyetoran pajak).

8. Tata cara Pelaporan Kewajiban Perpajakannya

Yaitu PT.TELKOM Kandatel Jember melaporkan kewajiban pajaknya dengan SSP Lembar 3 ke KPP paling lambat tanggal 20 bulan N+1.

SARAN : Pengelola Wartel yang sudah dikukuhkan menjadi Pengusaha Kena Pajak (PKP) seharusnya membayar, menyetor dan melaporkan sendiri PPN yang terutang ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP) dan PT TELKOM hanya bertindak sebagai koordinator dalam pelaksanaannya kecuali non PKP.

IV. PENUTUP

Demikian penulisan laporan Praktek Kerja Nyata dengan judul **“PELAKSANAAN PEMBAYARAN PPN WARTEL DI PT. TELKOM KANDATEL JEMBER”** dapat terselesaikan. Penulis berharap penulisan laporan ini dapat memberikan manfaat yang besar kepada para pembaca dan diharapkan pembaca dapat memperoleh pengetahuan tentang perpajakan, khususnya tentang perpajakan yang ada kaitannya dengan Wartel yang diselenggarakan oleh PT. TELKOM.

Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan laporan ini dan Penulis juga minta maaf apabila terdapat kesalahan dalam penulisan Laporan Praktek Kerja Nyata ini. Mudah-mudahan penulisan laporan ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Amin.

DAFTAR PUSTAKA

Bachtiar, Farid. 1998. “ Perdagangan Elektronik “. Dalam *Berita Pajak*. (15 Desember, XXXI). No. 1385. Jakarta: Halaman 33-39.

Keputusan Menteri Perhubungan, KM 54 Tahun 1998. Tanggal 2 September 1998. Tentang Penyelenggaraan Warung Telekomunikasi. Jakarta.

Keputusan Presiden Nomor 234 / M Tahun 2000 dan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 54 / KMK.04/2000 tentang Penunjukan Bendaharawan Pemerintah, Badan-badan Tertentu dan Instansi Pemerintah Tertentu untuk Memungut, Menyeter, dan Melaporkan Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah.

Mardiasmo. 2000. Perpajakan Edisi Revisi. Yogyakarta: Andi Offset.

Tim Implementasi Hasil KnowledgeTransfer Bidang Interconnection, 1997. Tentang Rencana Implementasi Manajemen Interkoneksi T-2001. Bandung.

Undang-undang Nomor 18 Tahun 2000 Tentang Perubahan Kedua atas Undang-undang Nomor 8 Tahun 1983 Tentang Pajak Pertambahan Nilai barang dan Jasa dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah, Sinar Grafika. Jakarta.

PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA
KANDATEL JEMBER

REKAPITULASI PENDAPATAN WARTEL & TUT
TAGIHAN JUNI 1999 (MASA 01 MEI 1999 S/D 31 MEI 1999)

PENDAPATAN	EXIM	EXIM	BCA	BRI	JUMLAH
	WARTEL-A	T.U.T (wrt_b)	T.U.T (wrt_b)	T.U.T (wrt_b)	
LOKAL/SLJJ PSTN	393.525.543	411.846.526	151.798.152	117.140.224	1.074.310.445
STB/GSM	8.606.820	7.347.622	2.627.874	1.748.700	20.331.016
INDOSAT	66.550.849	24.974.059	23.484.823	13.513.724	128.523.455
SATELINDO	1.983.968	1.442.835	560.101	1.033.752	5.020.656
AIR TIME	3.168.425	2.809.229	918.211	595.248	7.491.113
JUMLAH	473.835.601	448.420.271	179.389.161	134.031.648	1.235.676.685
PPN	47.383.561	44.842.027	17.938.916	13.403.165	123.567.669
MATEP AI	389.000	440.000	170.000	137.000	1.136.000
TGM/ FAC	3.631.970	-	-	-	3.631.970
TGMLN	291.400	-	-	-	291.400
KOMISI WTL/TUT DN	129.689.921	168.986.408	65.364.254	49.993.248	414.033.831
KOMISI WTL/TUT LN INDOSAT	5.347.380	1.997.925	1.878.786	1.081.098	10.305.189
KOMISI WTL/TUT LN SATELINDO	158.717	115.427	44.808	82.700	401.652
JUMLAH KOMISI WTL/TUT	135.196.018	171.099.760	67.287.848	51.157.046	424.740.672
PPN PENYELENGGARAAN DN	12.968.992	16.898.641	6.536.425	4.999.325	41.403.383
PPN PENYELENGGARAAN LN (001)	534.738	199.792	187.879	108.110	1.030.519
PPN PENYELENGGARAAN LN (008)	15.872	11.543	4.481	8.270	40.166
JUMLAH PPN	13.519.602	17.109.976	6.728.785	5.115.705	42.474.068
TAGIHAN TELKOM	390.335.518	322.602.538	130.210.229	96.414.767	939.563.052

MENGETAHUI/MENYETUJUI
KABAG KEUANGAN

Budi Wury

JEMBER, 22 JUNI 1999
MENGETAHUI,
KA YAN UM

SN

COSMAS SIRONO

NO	NAMA WARTTEL	SST	LOKAL	SILJUPSTN	JUMLAH-1	GSMSTB	AIR TIME	TGM DN	JUMLAH-2	INDOSAT	TGMLN	SATEL	JUMLAH	JMLH TOTAL	PPN	MATERIAL
1	ADINDA ✓	4	566.282	6.608.344	7.574.606	79.194	30.991	-	7.684.791	23.306	-	-	23.306	7.708.097	770.610	8.000
2	ANANDA ✓	6	2.897.951	7.260.790	10.158.741	170.046	55.747	-	10.384.534	326.234	-	9.040	335.274	10.719.808	1.071.981	11.000
3	AROMA ✓	4	1.240.142	6.822.610	8.062.752	241.736	85.390	66.500	8.456.378	633.533	-	-	633.533	9.023.411	902.341	8.000
4	BULFIAN ✓	8	2.982.119	8.426.054	11.408.173	111.890	44.883	-	11.564.946	19.070	-	35.483	54.553	11.619.499	1.161.950	12.000
5	ABADI-1 ✓	6	2.381.086	7.253.420	9.634.506	142.040	70.720	-	9.847.266	84.158	-	-	84.158	9.931.424	993.142	11.000
6	ABADI-2 ✓	6	1.956.668	6.265.706	7.602.374	181.704	85.774	-	7.859.152	511.956	-	-	511.956	8.381.108	838.111	7.000
7	ABADI JAYA ✓	2	546.362	1.121.178	1.720.040	19.832	7.658	-	1.746.927	34.360	-	-	34.360	1.781.287	178.129	2.000
8	ANGUNG ✓	5	1.432.479	7.351.374	8.843.853	101.706	43.899	-	8.989.455	115.684	-	5.650	121.334	9.110.789	911.079	10.000
9	BASYERA ✓	4	1.109.548	7.130.810	8.240.358	185.054	65.675	20.250	8.511.337	499.421	-	4.815	504.236	8.995.323	899.592	8.000
10	BISMIC ✓	4	743.484	1.447.736	2.191.220	87.100	25.150	-	2.303.470	144.701	-	-	144.701	2.418.171	241.817	3.000
11	BIRO MEDIA ✓	3	1.360.048	3.913.872	5.273.920	109.210	33.745	-	5.416.875	203.451	-	-	203.451	5.620.326	562.033	6.000
12	BINTANG ✓	4	1.518.197	4.047.872	5.566.069	263.578	104.358	-	5.934.005	367.562	-	-	367.562	6.301.567	630.157	6.000
13	CARITA ✓	5	1.014.358	2.683.216	3.697.574	127.970	45.131	-	3.870.575	244.503	-	-	244.503	4.115.178	411.518	5.000
14	CENTRA ✓	5	792.395	6.822.342	7.604.737	155.172	58.169	-	7.818.078	80.111	-	-	80.111	7.898.189	789.819	8.000
15	CEARUDA ✓	4	591.947	2.990.578	3.882.425	157.316	59.497	-	4.098.038	14.527	-	-	14.527	4.112.765	411.277	4.000
16	IMAS-2 ✓	3	1.522.038	4.417.546	5.939.884	112.982	45.706	-	5.098.552	42.810	-	-	42.810	6.141.362	614.136	6.000
17	KOPMA LINEJ ✓	7	1.840.340	5.885.950	7.726.290	213.730	84.716	78.300	8.103.036	208.639	-	-	208.639	8.233.375	823.338	9.000
18	KUSUMA-1 ✓	6	2.407.472	12.104.468	14.511.960	348.956	139.349	12.750	15.012.995	1.741.587	-	29.050	1.770.637	16.770.882	1.677.088	12.000
19	KUSUMA-2 ✓	4	1.209.748	4.145.290	5.355.038	92.058	36.109	-	5.483.205	411.710	-	35.690	447.400	5.930.605	593.061	6.000
20	KOPEGTEL-JR ✓	7	454.574	19.797.666	20.252.270	592.145	242.952	1.158.850	22.246.218	7.143.484	83.620	286.837	7.513.941	28.517.689	2.851.769	12.000

NO	NAMA WARTEL	SST	LOKAL	SLUPSTN	JUMLAH-1	GSWSTB	AIR TIME	TGM.DN	JUMLAH-2	INDOSAT	TGM.LN	SATEL	JUMLAH	JMLH.TOTAL	PPN	MATERIAL
21	KALUGO	4	548.555	1.855.568	2.418.163	59.530	20.542	-	2.458.335	20.925	-	-	20.925	2.519.260	251.925	4.000
22	MAGHIRA	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	MASTRIP	4	1.008.012	3.594.684	4.602.696	36.314	13.771	-	4.652.781	-	-	-	-	4.652.781	465.278	5.000
24	NADIA	4	1.374.911	4.495.834	5.870.745	106.262	48.337	-	6.025.344	226.244	-	10.170	236.414	6.261.758	626.176	5.000
25	PAMENTA	5	1.470.769	4.414.362	5.885.131	246.292	90.675	-	6.222.098	264.936	-	66.366	331.302	6.553.400	655.340	7.000
26	SUZMAN	5	1.307.944	3.711.800	5.019.744	103.662	36.395	-	5.159.721	212.121	-	-	212.121	5.371.842	537.184	6.000
27	RUKM UTAMAI	4	1.180.523	4.208.136	5.388.659	83.616	26.980	-	5.499.255	489.274	-	26.568	514.842	6.014.097	601.410	6.000
3	ALAN UTAMA/ II	4	1.304.270	4.897.566	6.201.836	58.214	57.138	-	6.417.228	426.461	-	17.304	443.765	6.860.993	686.071	7.000
29	ROZA	4	1.015.527	3.378.006	4.393.533	93.656	39.018	-	4.526.217	150.112	-	19.260	169.372	4.695.589	431.559	4.000
30	SARIRA	3	1.040.243	2.593.034	3.633.277	85.358	37.768	-	3.756.403	34.228	-	-	34.228	3.790.631	379.063	4.000
31	SEMERU	6	1.627.582	5.641.668	7.269.250	82.544	34.868	24.650	7.411.312	34.898	-	44.756	79.654	7.466.316	746.632	9.000
32	SHANTI	4	1.252.667	3.939.668	5.192.535	44.622	19.476	-	5.256.633	293.514	-	-	293.514	5.550.147	555.015	6.000
	WYOYA	8	463.759	13.905.850	14.369.609	287.162	86.138	344.550	15.087.459	456.587	-	-	456.587	15.198.496	1.519.850	11.000
	FALAH	4	1.127.417	3.645.068	4.772.485	122.878	51.634	-	4.946.997	78.850	-	-	78.850	5.025.847	502.585	6.000
35	RAFAH JAYA	4	1.577.682	4.442.234	6.119.916	145.975	52.657	-	6.318.499	8.820	-	2.620	11.640	6.330.139	633.014	7.000
36	IRWANA NUSANTA	3	1.550.508	2.709.748	4.300.256	64.588	37.402	-	4.402.246	15.747	-	16.527	32.274	4.434.520	443.452	5.000
37	UMMATAHARI	4	2.466.423	6.868.036	9.334.459	284.452	97.975	-	9.716.916	209.374	-	25.426	234.600	9.951.716	995.172	8.000
38	DHAEMA WANITA	4	1.106.540	3.730.158	4.835.698	142.308	53.219	-	5.031.225	310.990	-	12.995	323.635	5.356.210	535.521	6.000
39	FARVA	4	1.450.662	3.379.882	4.830.444	95.944	34.150	-	4.960.538	266.994	-	-	266.994	5.227.532	522.753	7.000
40	TERBINA	4	761.353	2.554.442	3.315.795	56.330	23.864	-	3.405.989	64.368	-	-	64.368	3.470.357	347.036	3.000
41	TERINIA-2	4	150.801	467.124	617.925	15.142	6.767	-	638.834	-	-	-	-	639.834	63.983	-
42	SIDDIQ	4	880.758	1.938.444	2.819.202	56.548	20.777	-	2.866.527	153.499	-	-	153.499	3.050.026	305.003	4.000
43	KOPESTELAUS	2	353.736	2.379.706	2.773.492	80.534	36.184	27.400	2.917.610	356.509	-	-	356.509	3.246.719	324.672	3.000
44	KOPEGTEL KLT	2	110.387	7.911.530	7.921.917	219.760	80.638	33.750	8.256.065	2.748.460	-	157.618	2.906.073	11.128.393	1.112.839	4.000

NO	NAMA WARTEL	SST	LOKAL	SILUPSTN	JUMLAH-1	GSM/STB	AIR TIME	TGM DN	JUMLAH-2	INDOSAT	TGM LN	SATEL	JUMLAH	JMLH TOTAL	PPN	MATERAI
45	KOEGE TEL SKW	2	91.516	5.416.950	5.508.466	83.482	29.713	10.800	5.632.461	1.784.337	-	18.924	1.803.261	7.424.922	742.492	4.000
46	KOEGE TEL SPL	2	292.250	5.930.170	6.222.420	123.882	42.642	34.350	6.423.094	2.153.216	-	2.115	2.155.331	8.544.075	854.408	4.000
47	KOEGE TEL TGL	5	413.826	16.295.740	16.709.566	322.270	96.880	401.950	17.530.666	8.015.757	55.060	74.007	8.144.824	25.218.480	2.521.848	10.000
48	INAYAH	6	1.212.921	6.476.354	7.689.275	157.450	46.777	-	7.893.502	3.127.065	-	11.280	3.138.345	11.031.847	1.103.185	10.000
49	DESTARI	4	165.330	3.138.280	3.303.610	92.058	23.344	-	3.419.012	1.555.676	-	-	1.555.676	4.974.688	497.469	6.000
50	KOEGE TEL RBP	2	729.957	5.252.264	5.982.221	93.666	34.537	199.400	6.309.824	1.554.952	-	92.383	1.647.335	7.757.759	775.776	4.000
51	INDIRA PUSPASARI	4	792.749	4.312.254	5.105.003	213.596	81.441	-	5.400.040	1.226.250	-	-	1.226.250	6.626.290	662.629	6.000
52	KOEGE TEL JGW	2	266.365	2.777.52	3.043.917	81.338	31.051	29.850	3.95.156	1.808.854	-	111.105	1.919.950	5.076.265	507.627	4.000
53	KOEGE TEL KNO	3	161.990	3.362.761	9.024.750	154.904	50.200	438.750	3.652.604	4.870.623	37.400	5.509	4.912.332	14.105.986	1.410.599	6.000
54	FINADI PERDANA	4	381.094	3.190.803	3.571.902	28.910	9.688	-	3.610.400	932.794	-	-	932.794	4.543.194	454.319	5.000
55	KOEGE TEL BUG	3	616.731	10.001.358	10.618.089	266.928	83.616	190.670	11.159.303	4.549.369	-	207.038	4.756.407	15.725.040	1.572.504	6.000
56	INDYASTAMAP	4	777.385	3.893.772	4.671.157	94.470	27.847	-	4.793.474	383.930	-	10.575	394.505	5.187.979	518.798	6.000
57	MARGESTA	4	211.422	1.915.262	2.126.684	48.240	14.471	-	2.189.395	102.407	-	-	102.407	2.291.802	229.180	2.000
58	BWKA	3	480.292	3.114.830	3.595.122	34.304	14.110	-	3.643.536	250.032	-	-	250.032	3.893.568	389.357	5.000
59	KOEGE TEL ABL	4	565.963	10.047.454	10.613.417	220.296	74.569	515.200	11.423.482	10.700.316	115.320	617.835	11.433.471	22.226.433	2.222.643	8.000
60	MULTI MEDIA	4	693.116	5.216.486	6.109.602	151.956	54.965	-	6.316.523	1.078.134	-	-	1.078.134	7.394.657	739.466	6.000
51	ABILLA	3	493.759	2.329.908	2.823.707	57.486	18.520	-	2.929.713	1.393.274	-	-	1.393.274	4.292.987	429.294	4.000
52	KOEGE TEL PGR	3	127.421	3.718.902	3.846.323	59.496	18.019	44.000	3.967.938	915.414	-	22.737	945.151	4.865.981	486.599	4.000
63	JATI WIDYA	4	850.531	4.976.224	5.826.755	147.266	46.349	-	6.020.370	501.731	-	5.085	506.816	6.527.186	652.719	7.000
	JUMLAH TOTAL	261	63.574.395	329.951.148	393.525.542	8.606.820	3.168.425	3.631.970	408.932.758	66.550.849	291.400	1.953.968	68.826.217	473.335.605	47.333.561	389.000

JEMBER, 22 JUNI 1999

KA YAN UM

COSMAS SUROJO

NIK. 510263

REKAPITULASI NOTA PERHITUNGAN KEUANGAN (NPK) WARTEL-A TAGIHAN BULAN : JUNI 1999
MASA 01 MEI 1999 S/D 31 MEI 1999

NO.	NAMA WARTEL	PENDAPATAN WARTEL	KOMISI WTL DN	KOMISI LIND	KOMISI LINSATEL	JUMLAH KOMISI	PPN DN	PPN LN	PPN LN	JUMLAH PPN	HAK TELKOM
1	ADINDA	8.486.907	2.354.078	1.864	-	2.355.942	235.408	186	-	235.594	6.130.964
2	ANANDA	11.802.789	2.961.520	26.099	723	2.988.342	296.152	2.610	72	298.834	8.814.447
3	AROMA	10.000.252	2.527.685	50.683	-	2.578.368	252.769	5.068	-	257.837	7.421.884
4	ALFIAN	12.793.449	3.227.113	1.526	2.839	3.231.477	322.711	153	284	323.148	9.561.975
5	ABADI-1	10.935.566	2.840.635	6.733	-	2.847.367	284.063	673	-	284.737	8.088.199
6	ABADI-2	9.226.219	2.395.559	40.956	-	2.436.515	239.556	4.096	-	243.652	6.789.703
7	ABADI-3	1.961.416	798.771	2.749	-	801.520	79.877	275	-	81.152	1.159.896
8	AGUNG	10.031.868	2.647.627	9.255	452	2.657.334	264.763	925	45	265.733	7.374.534
9	BASYERA	9.923.105	2.540.051	39.954	385	2.580.390	254.005	3.995	39	258.039	7.342.716
10	BISMIC	2.662.988	1.021.388	9.176	-	1.030.564	102.139	918	-	103.056	1.632.424
11	BIRO MEDIA	6.188.559	1.843.797	16.276	-	1.860.073	184.380	1.628	-	186.007	4.328.286
12	BINTANG	6.937.724	1.960.151	29.405	-	1.989.556	196.015	2.940	-	198.956	4.948.168
13	CARITA	4.531.666	1.495.902	19.560	-	1.515.462	149.590	1.956	-	151.546	3.016.234
14	CENTRA	8.666.008	2.394.068	6.409	-	2.390.476	238.407	641	-	239.048	6.305.531
15	GARUDA	4.528.042	1.547.104	1.162	-	1.548.266	154.710	115	-	154.827	2.979.776
16	IMAS-2	6.761.498	1.997.174	3.425	-	2.000.599	199.717	342	-	200.060	4.760.899
17	KOPMA UNEJ	9.144.013	2.448.183	16.691	-	2.464.874	244.818	1.669	-	246.487	6.679.138
18	KUSUMA-1	18.472.720	4.002.924	139.327	2.324	4.144.575	400.292	13.933	232	414.457	14.328.145
19	KUSUMA-2	6.529.666	1.858.721	32.937	2.855	1.894.513	185.872	3.394	286	189.451	4.635.152
20	KOPEGTEL-JR	32.623.928	5.630.399	578.168	22.947	6.231.514	563.040	57.817	2.295	623.151	26.392.414

NO.	NAMA WARTEL	PENDAPATAN WARTEL	KOMISI WTL DN	KOMISI LN/IND	KOMISI LN/SATEL	JUMLAH KOMISI	PPN DN	PPN LN	PPN LN	JUMLAH PPN	HAK TELKOM
21	KALJOGO	2.775.186	1.099.334	1.674	-	1.101.008	109.933	167	-	110.101	1.674.178
22	MAGHIRA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	MASTRIP	5.123.059	1.571.876	-	-	1.671.876	167.188	-	-	167.188	3.451.183
24	NADIA	6.893.934	1.980.702	18.100	814	1.999.616	198.070	1.810	81	199.962	4.894.318
25	PRIMENTA	7.215.740	2.024.972	21.195	5.309	2.051.476	202.497	2.119	531	205.148	5.164.264
26	RIZWAN	5.915.026	1.785.937	16.970	-	1.802.907	176.594	1.697	-	180.291	4.112.119
27	RIAN UTAMA I	6.621.507	1.862.332	39.142	2.045	1.903.620	186.233	3.914	205	190.352	4.717.997
28	RIAN UTAMA II	7.554.092	2.068.676	34.117	1.384	2.104.378	206.888	3.412	138	210.436	5.449.715
29	ROZA	5.169.148	1.643.399	12.009	1.541	1.656.949	164.340	1.201	154	165.695	3.512.199
30	SATRIA	4.173.694	1.470.191	2.738	-	1.472.929	147.019	274	-	147.293	2.700.765
31	SEMERU	8.246.598	2.292.545	2.792	3.580	2.298.918	229.255	279	358	229.892	5.947.680
32	SHANTI	6.111.162	1.807.742	23.481	-	1.831.224	180.774	2.348	-	183.122	4.279.938
33	WIDYA	17.073.896	4.019.678	36.447	-	4.056.125	401.968	3.645	-	405.613	13.017.770
34	AL-FALAH	5.534.432	1.738.074	6.308	-	1.744.382	173.807	631	-	174.438	3.790.049
35	ARAFAH JAYA	6.970.153	2.046.662	706	226	2.047.593	204.666	71	23	204.759	4.922.559
36	NIRWANA NUSANTAR	4.832.972	1.615.505	1.260	1.322	1.618.087	161.551	126	132	161.809	3.264.885
37	VIP/ MATAHARI	10.954.888	2.811.306	16.750	2.034	2.830.090	281.131	1.675	203	283.009	8.124.798
38	DHARMA WANITA	5.896.731	1.757.026	24.879	1.040	1.782.944	175.703	2.488	104	178.294	4.113.787
39	FARWA	5.757.285	1.741.121	21.360	-	1.762.481	174.112	2.136	-	176.248	3.994.805
40	TERBINA	3.820.393	1.391.348	5.149	-	1.396.497	139.135	515	-	139.650	2.423.896
41	TERBINA-2	703.817	319.917	-	-	319.917	31.992	-	-	31.992	383.900
42	SIDDIO	3.359.029	1.258.611	12.280	-	1.270.691	125.661	1.228	-	127.089	2.088.138
43	KOPEGTEL AJS	3.601.791	1.267.044	28.521	-	1.295.565	126.704	2.852	-	129.556	2.306.226
44	KOPEGTEL KLT	12.278.582	2.482.615	219.677	12.609	2.715.101	248.261	21.988	1.261	271.510	9.563.861

NO.	NAMA WARTEL	PENDAPATAN WARTEL	KOMISI WTL DN	KOMISI LIND	KOMISI LNS/SA TEL	JUMLAH KOMISI	PPN DN	PPN LN	PPN LN	JUMLAH PPN	HAK TELKOM
45	KOPEGTEL SKW	8.182.214	1.892.304	142.747	1.514	2.036.565	189.230	14.275	151	203.656	6.145.650
46	KOPEGTEL SPL	9.436.833	2.070.196	172.257	169	2.242.623	207.020	17.225	17	224.262	7.194.210
47	KOPEGTEL TGL	28.207.338	4.569.400	645.665	5.921	5.220.986	456.940	64.567	592	522.099	22.986.352
48	INAYAH	12.145.032	2.401.038	250.165	902	2.652.106	240.104	25.017	90	265.211	9.492.926
49	LESTARI	5.478.157	1.394.278	124.454	-	1.518.732	139.428	12.445	-	151.873	3.959.425
50	KOPEGTEL RBP	8.736.935	2.044.710	124.396	7.391	2.176.497	204.471	12.440	739	217.650	6.560.438
51	INDIRA PUSPASARI	7.294.919	1.840.009	98.100	-	1.938.109	184.001	9.810	-	193.811	5.356.810
52	KOPEGTEL JGW	5.617.742	1.341.865	144.708	8.888	1.495.482	134.189	14.471	889	149.548	4.122.260
53	KOPEGTEL KNO	15.998.735	2.800.436	392.642	441	3.193.518	280.044	39.264	44	319.352	12.805.216
54	FINADI PERDANA	5.002.513	1.437.340	74.624	-	1.511.964	143.734	7.462	-	151.196	3.490.560
55	KOPEGTEL BUG	17.494.214	3.135.843	363.950	16.563	3.516.356	313.584	36.395	1.656	351.636	13.977.856
56	WIDYASTAMA,P	5.712.777	1.703.532	30.714	846	1.735.092	170.353	3.071	85	173.509	3.977.686
57	MARGIESTA	2.522.982	975.753	8.193	-	983.951	97.576	819	-	98.395	1.539.031
58	DWIKA	4.287.925	1.444.796	20.003	-	1.464.798	144.480	2.000	-	146.480	2.823.121
59	KOPEGTEL ABL	25.087.596	3.155.263	865.251	49.427	4.109.961	319.528	36.525	4.943	410.956	20.977.636
60	MULTI MEDIA	8.140.123	2.046.213	86.251	-	2.132.468	204.622	8.625	-	213.247	6.007.664
61	NABILA	4.726.286	1.259.365	111.462	-	1.371.347	125.989	11.146	-	137.135	3.354.933
62	KOPEGTEL PGR	5.400.639	1.317.554	73.653	1.319	1.593.136	151.773	7.366	192	159.314	3.307.451
63	JATI WIDYA	7.186.905	1.979.653	40.138	407	2.020.129	197.958	4.014	41	202.013	5.166.776
	JUMLAH TOTAL	525.531.536	129.689.921	5.347.380	158.717	135.196.018	12.968.992	534.738	15.872	13.519.602	390.335.511

JEMBER 2 JUNI 1999

KARYAN UM

COSMAS SURONO

NIK. 510263

CONTOH :
 DAFTAR PENDAPATAN INTERKONEKSI SLI PT. SATELINDO
 TAHUN 1999

NO	Bulan	Call Akses	Durasi Usage	Out Going			In Coming			Jumlah	
				Pendapatan Akses	Pendapatan Usage	Proses Billing 4213	Call Akses	Durasi Usage	Pendapatan Akses		Pendapatan Usage
1	2	3	4	41020701115 5=3*850	4102071115 6=4*550	7=3*41	8	9	41020701215 10=8*850	41020701216 11=9*550	12=5+6+7+10+11
1	Januari	2831	7625	2.406.350	4.193.750	116.000	35250	120844	29.962.500	66.464.200	103.142.800
2	Februari										
3	Maret										
4	April										
5	Mei										
6	Juni										
7	Juli										
8	Agustus										
9	September										
10	Oktober										
11	November										
12	Desember										
Jumlah :		2831	7625	2.406.350	4.193.750	116.000	35250	120844	29.962.500	66.464.200	103.142.800
Saldo Simak											
Selisih				2.406.350	4.193.750	116.000	35250	120844	29.962.500	66.464.200	103.142.800

Digital Repository Universitas Jember

DEPARTEMEN KEUANGAN R.I
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
KANTOR PELAYANAN PAJAK

SURAT SETORAN PAJAK (S S P)

LEMBAR **1**
Untuk arsip WP

NPWP : *diisi sesuai kartu NPWP*
Nama WP : KOPEGTEL CAMAR JEMBER
Alamat WP : JL.PB.SUDIRMAN NO.7 JEMBER

Kode Pos :

Kode Jenis Setoran (KJP) :
Kode Jenis Setoran :
Uraian Pembayaran *) : PPN
Sesuai daftar pada halaman belakang lembar I

Periode : Masa
silang pada kolom yang berkenaan
Bulan :
silang pada kolom bulan setoran masa, final dan pembayaran STP, SKPKB, SKPKBT masa yang berkenaan

Tahun :
Diisi Tahun Pajak setoran dimaksud

Ketetapan : Tahun Final STP SKPKB SKPKBT

Sesuai Nomor Ketetapan : STP, SKPKB, SKPKBT

Tempat Pembayaran :
Sesuai pembayaran rupiah penuh
No. Rekening : 622.440

Terbilang : (enamratus dua puluh duaribu empatratus empat
Diisi dengan huruf puluh rupiah)

Tempat Pembayaran :
oleh Bank Persepsi/Kantor Pos dan Giro/KPKN

Tempat Pembayaran :
oleh Bank Persepsi/Kantor Pos dan Giro
Tanggal
Cap dan tanda tangan

Wajib Pajak/Penyetor
JEMBER Tgl. 03 Agustus 1999
Cap dan tanda tangan

Nama Jelas

Nama Jelas **KODRAT**
NIK. 500059

*Sesuai uraian pembayaran sesuai daftar pada halaman belakang lembar 1 :
Informasi :
Untuk PPh final atas transaksi pengalihan hak atas tanah dan bangunan diisi nama pembeli dan lokasi obyek
Untuk PPh final atas persewaan tanah dan bangunan diisi nama penyewa dan lokasi obyek*

Digital Repository Universitas Jember



DEPARTEMEN KEUANGAN R.I
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
KANTOR PELAYANAN PAJAK

SURAT SETORAN PAJAK (S S P)

LEMBAR **2**
Untuk KPP melalui KPKN

NPWP : *diisi sesuai kartu NPWP*
Nama WP : KOPEGTEL CAMAR JEMBER
Alamat WP : JL.PB.SUDIRMAN NO.7 JEMBER

Kode Pos :

Jenis Pajak (IAP) :
Kode Jenis Setoran :
Uraian Pembayaran *) : PPN
sesuai daftar pada halaman belakang lembar I

Periode : Masa
Da silang pada kolom yang berkenaan
Bulan :
Da silang pada kolom bulan setoran masa, final dan pembayaran STP, SKPKB, SKPKBT masa yang berkenaan

Tahun
Diisi Tahun Pajak
setoran dimaksud

Ketetapan : Tahun Final STP SKPKB SKPKBT
 / / / /
sesuai Nomor Ketetapan : STP, SKPKB, SKPKBT

Uraian Pembayaran
sesuai pembayaran rupiah penuh

Terbilang : *(enamratus.dua.puluh.duaribu.empatratus.empat.puluh.rupiah)*
Diisi dengan huruf

Rekening : Rp622.440

Tempat Teraan
oleh Bank Persepsi/Kantor Pos dan Giro/KPKN

Tempat Teraan oleh Bank Persepsi/Kantor Pos dan Giro
Tanggal
Cap dan tanda tangan

Wajib Pajak/Penyetor
JEMBER Tgl. 03 Agustus 1999
Cap dan tanda tangan

Nama Jelas

Nama Jelas **KODRAT**
NIK. 500059

*Uraian pembayaran sesuai daftar pada halaman belakang lembar 1 :
Bahan informasi :
- Untuk PPh final atas transaksi pengalihan hak atas tanah dan bangunan diisi nama pembeli dan lokasi obyek
- Untuk PPh final atas persewaan tanah dan bangunan diisi nama penyewa dan lokasi obyek*

Digital Repository Universitas Jember



DEPARTEMEN KEUANGAN R.I
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
KANTOR PELAYANAN PAJAK

SURAT SETORAN PAJAK (S S P)

LEMBAR **3**

Untuk dilaporkan
oleh WP ke KPP

NPWP : *diisi sesuai kartu NPWP*
Nama WP : KOPEGTEL CAMAR JEMBER
Alamat WP : JL.PB.SUDIRMAN NO.7 JEMBER

Kode Pos :

Jenis Pajak (KAP) :
Kode Jenis Setoran :
Uraian Pembayaran *) : PPN
sesuai daftar pada halaman belakang lembar 1

Periode : Masa
Da silang pada kolom yang berkenaan
Bulan :
Da silang pada kolom bulan setoran masa, final dan pembayaran STP, SKPKB, SKPKBT masa yang berkenaan

Tahun
Diisi Tahun Pajak
setoran dimaksud

Ketetapan : Tahun Final STP SKPKB SKPKBT
 / / / /

sesuai Nomor Ketetapan : STP, SKPKB, SKPKBT

Jumlah Pembayaran
sesuai pembayaran rupiah penuh

Terbilang : (enamratus.dua.puluh.duaribu.empatratus.empat
Diisi dengan huruf puluh.rupiah)

Rp622.440

Tempat Teraan
oleh Bank Persepsi/Kantor Pos dan Giro/KPKN

Tempat oleh Bank Persepsi/Kantor Pos dan Giro
Tanggal
Cap dan tanda tangan

Wajib Pajak/Penyetor
JEMBER Tgl. 03 Agustus 1999
Cap dan tanda tangan

Nama Jelas

Nama Jelas **KODRAT**
NIK. 500059

isi uraian pembayaran sesuai daftar pada halaman belakang lembar 1 :

bahan informasi :

untuk PPh final atas transaksi pengalihan hak atas tanah dan bangunan diisi nama pembeli dan lokasi obyek

untuk PPh final atas persewaan tanah dan bangunan diisi nama penyewa dan lokasi obyek



DEPARTEMEN KEUANGAN R.I
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
KANTOR PELAYANAN PAJAK

SURAT SETORAN PAJAK (S S P)

LEMBAR 4

Untuk Bank Persepsi/
Kantor Pos & Giro

NPWP : 1 2 3 5 7 3 1 5 6 2 6 *diisi sesuai kartu NPWP*
 Nama WP : KOPEGTEL CAMAR JEMBER
 Alamat WP : JL.PB.SUDIRMAN NO.7 JEMBER

Kode Pos : 1

Jenis Pajak (MAP) : 1 2 1
 Kode Jenis Setoran : 1 0 0
 Uraian Pembayaran *) : PPN
sesuai daftar pada halaman belakang lembar /

Masa : Masa
 (silang pada kolom yang berkenaan)
 Bulan : Jan Peb Mar Apr Mei Jun Jul Ags Sep Okt Nov Des
 (silang pada kolom bulan setoran masa, final dan pembayaran STP, SKPKB, SKPKBT masa yang berkenaan)

Tahun
Diisi Tahun Pajak
setoran dimaksud
1 9 9 9

Ketetapan : Tahun Final STP SKPKB SKPKBT
 / / / /
 sesuai Nomor Ketetapan : STP, SKPKB, SKPKBT

Jumlah Pembayaran
sesuai pembayaran rupiah penuh
Rp622.440

Terbilang : *(enamratus dua puluh duaribu empatratus empat)*
 Diisi dengan huruf *puluh rupiah)*

Tempat Teraan
oleh Bank Persepsi/Kantor Pos dan Giro/KPKN

Tempat oleh Bank Persepsi/Kantor Pos dan Giro
Tanggal
Cap dan tanda tangan

Wajib Pajak/Penyetor
JEMBER Tgl. 03 Agustus 1999
Cap dan tanda tangan

Nama Jelas

Nama Jelas **KODRAT**
NIK. 500059

*isi uraian pembayaran sesuai daftar pada halaman belakang lembar 1 :
 tambahan informasi :
 khusus PPh final atas transaksi pengalihan hak atas tanah dan bangunan diisi nama pembeli dan lokasi obyek
 khusus PPh final atas persewaan tanah dan bangunan diisi nama penyewa dan lokasi obyek*



DEPARTEMEN KEUANGAN R.I
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
KANTOR PELAYANAN PAJAK

SURAT SETORAN PAJAK (S S P)

LEMBAR **5**

Untuk arsip Wajib Pungut
atau pihak lain

NPWP : *diisi sesuai kartu NPWP*
Nama WP : KOPEGTEL CAMAR JEMBER
Alamat WP : JL.PB.SUDIRMAN NO.7 JEMBER

Kode Pos :

Kode Jenis Pajak (MAP) :
Kode Jenis Setoran :
Uraian Pembayaran *) : PPN
diisi sesuai daftar pada halaman belakang lembar I

Setoran : Masa
beri tanda silang pada kolom yang berkenaan

Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ag	Sep	Okt	Nov	Des
-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----------	-----	-----	-----	-----

beri tanda silang pada kolom bulan setoran masa, final dan pembayaran STP, SKPKB, SKPKBT masa yang berkenaan
Tahun Diisi Tahun Pajak setoran dimaksud :

Nomor Ketetapan : Tahun Final STP SKPKB SKPKBT
 / / /
diisi sesuai Nomor Ketetapan : STP, SKPKB, SKPKBT

Jumlah Pembayaran : *diisi sesuai pembayaran rupiah penuh*
Rp622.440
Terbilang : (*enam* ratus dua puluh duaribu empat ratus empat puluh rupiah.)
Diisi dengan huruf

Luang Teraan
diisi oleh Bank Persepsi/Kantor Pos dan Giro/KPKN

Di terima oleh Bank Persepsi/Kantor Pos dan Giro
Tanggal
Cap dan tanda tangan

Wajib Pajak/Penyetor
JEMBER Tgl. 03 Agustus 1999
Cap dan tanda tangan

Nama Jelas

Nama Jelas **KODRAT**
NIK. 500059

Diisi uraian pembayaran sesuai daftar pada halaman belakang lembar 1 :

Tambahan informasi :

- Khusus PPh final atas transaksi pengalihan hak atas tanah dan bangunan diisi nama pembeli dan lokasi obyek
- Khusus PPh final atas persewaan tanah dan bangunan diisi nama penyewa dan lokasi obyek



KOM

Layani Anda

Jember, 13 Desember 2000

Nomer : Telp. ⁸⁻²⁹ /PD520/RE5-502/2000

Kepada Yth.
Sdr. Dekan FISIP (Program D III Perpajakan)
Universitas Jember
Jln.Kalimantan Tegalboto
J E M B E R

Perihal : Ijin Pelaksanaan PKN

Dengan hormat,

Menunjuk Proposal dari **Lisa Dwi Rahayu dkk** dan sesuai dengan kesepakatan antara pihak TELKOM dengan yang bersangkutan yaitu tentang pelaksanaan PKN, pada prinsipnya kami dapat menerima permohonan Saudara dengan ketentuan dapat dimulai pada bulan Pebruari 2001.

Sehubungan dengan hal dimaksud agar diinformasikan kepada mahasiswa yang akan melaksanakan PKN bahwa sebelum pelaksanaan PKL dimulai agar menghadap ke Bagian SDM KANDATEL Jember Jln. Gajahmada NO.182 Jember guna melengkapi persyaratannya dengan membawa materai Rp. 6.000,-/peserta.

Demikian disampaikan atas kepercayaan Saudara pada PT.TELKOM kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,



IRIANTO MURYONO
KABAG SDM

Handwritten signature and date: 16/12/2000



Surat Tugas

Nomer : 516/J25.1.2/PP.9/2001

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember menugaskan nama-nama dibawah ini :

No	N a m a	NIM	Keterangan
01	Lisa Dwi Rahayu	98 - 1007	Ketua
02	Naniek Rifa	98 - 1009	Wakil ketua
03	Erna Fuadah	98 - 1015	Anggota
04	Dewi Kumalasari	98 - 1025	Anggota

Untuk mengikuti Program Magang di P.T Telkom Jember selama 1 bulan terhitung sejak tanggal ditetapkan sampai dengan selesai. Selama melaksanakan kegiatan magang diwajibkan mengikuti tata tertib dan disiplin kerja yang berlaku di tempat Magang.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Jember, 14 FEB 2001

Dekan,



Drs. H. MOCH. TOERKI

NIP. 130 524 832

**DAFTAR HADIR PRAKTEK KERJA NYATA
PADA DINAS KERJA KEUANGAN
PT. TELKOM KANDATEL JEMBER**

NAMA : ERNA FUADAH
NIM : 980903101015
JURUSAN : PERPAJAKAN

NO	HARI	TANGGAL	TANDA TANGAN	
			HADIR	PULANG
1.	Senin	19 Februari 2001	ERNA	ERNA
2.	Selasa	20 Februari 2001	ERNA	ERNA
3.	Rabu	21 Februari 2001	ERNA	ERNA
4.	Kamis	22 Februari 2001	ERNA	ERNA
5.	Jum'at	23 Februari 2001	ERNA	ERNA
6.	Senin	26 Februari 2001	ERNA	ERNA
7.	Selasa	27 Februari 2001	ERNA	ERNA
8.	Rabu	28 Februari 2001	ERNA	ERNA
9.	Kamis	1 Maret 2001	ERNA	ERNA
10.	Jum'at	2 Maret 2001	ERNA	ERNA
11.	Selasa	6 Maret 2001	ERNA	ERNA
12.	Rabu	7 Maret 2001	ERNA	ERNA
13.	Kamis	8 Maret 2001	ERNA	ERNA
14.	Jum'at	9 Maret 2001	ERNA	ERNA
15.	Senin	12 Maret 2001	ERNA	ERNA
16.	Selasa	13 Maret 2001	ERNA	ERNA
17.	Rabu	14 Maret 2001	ERNA	ERNA
18.	Kamis	15 Maret 2001	ERNA	ERNA
19.	Jum'at	16 Maret 2001	ERNA	ERNA
20.	Senin	19 Maret 2001	ERNA	ERNA

Jember, 19 Maret 2001

Mengetahui,

ASS. MANAGER SDM


BUDIARTO M. UTOMO
NIK : 651045